

**ANALISIS PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**NUR SHAFEERAH
105731113421**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR SHAFEERAH
NIM : 1057311163421**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukan akhir dari segalanya, namun awal dari pembuktian makna, setiap halaman adalah perjalanan, dan kesimpulan adalah gerbang menuju pertanyaan baru”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga

skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak **H.**

Firman, Ibu **Sudarmiati dan saudara saya Muhammad Safuan** beserta

keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam

penyelesaian skripsi ini, juga untuk dirisendiri atas proses yang telah

dilewati, I'm proud of me. Serta untuk Almamater Biru Universitas

Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kepemilikan *Family Ownership* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nur Shafeerah

No. Stambuk/NIM : 105731113421

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Februari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mira, S.E., MAk., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Masrullah, S.E., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., MAk., Ak
NBM : 1286 844



**PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

skripsi atas Nama: Nur Shafeerah, Nim: 105731113421 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0006/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 28 Syaban 1446 H / 27 Februari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Syaban 1446 H
27 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak
2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si
3. Masrullah, SE., M.Ak
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 8 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama Mahasiswa : Nur Shafeerah
NIM : 105731113421
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Family Ownership Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 19 februari 2025

buat Pernyataan,



Shafeerah
NIM: 105731115121

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Mira, SE, M.Ak., Ak
NBM : 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Shafeerah
NIM : 105731113421
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh *Family Ownership* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Shafeerah

NIM: 105731113421

ABSTRAK

NUR SHAFEERAH.2025. Analisis Pengaruh Family Ownership Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mira dan Masrullah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Family Ownership* terhadap tindakan *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terpublikasi. Adapun Populasi adalah perusahaan sektor manufaktur berjumlah 73 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling adalah 16 perusahaan selama Tahun 2020-2023 berjumlah 64. Data diolah menggunakan regresi Linear sederhana dengan alat bantu SPSSi 29. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Family Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

Kata Kunci: *Family Ownership, Tax Avoidance*



ABSTRACT

NUR SHAFEERAH.2025. Analysis of the Effect of Family Ownership on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Thesis of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Mira and Masrullah

This research aims to determine and obtain empirical evidence of the influence of family ownership on Tax Avoidance actions listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. This research uses secondary data obtained from published financial reports of manufacturing sector companies. The population is 73 manufacturing sector companies with the number of samples that meet the purposive sampling criteria being 16 companies during 2020-2023 totaling 64. The data is processed using simple linear regression with SPSSi 29 tools. The results of the research show that family ownership has no significant effect on tax avoidance.

Keywords: Family Ownership, Tax Avoidance



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Tiada kata yang pantas diucapkan seorang hamba kepada pencipta-Nya selain rasa syukur atas segala nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya. Tuhan yang maha suci lagi maha tinggi tempat kita menyembah dan meminta pertolongan sehingga kita berharap mampu melewati hari penuh dengan makna. Semoga hari-hari yang telah kita lalui bersama mampu mengukuhkan identitas kita sebagai manusia yang tercerahkan

Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Manusia paling sempurna dimuka bumi, Rasul yang menggulung tikar kebahtilan dan membentangkan tikar kebenaran, sosok pemimpin ideal, Tokoh panutan seluruh manusia yang mengikutinya, semoga saja nafas perjuangan beliau bias bersenyawa dengan perjuangan kita hari ini dan masa yang akan datang.

Suatu kebanggaan oleh penulis selesainya skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh *Family Ownership* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan segala kemampuan yang ada, penulis mencoba membuat skripsi ini sebaik mungkin. Namun demikian, didalam penulisan masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran dari pembaca sangat diperlukan demi pengembangan ilmu dimasa yang akan datang.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begiitu banyak hambatan dan keterbatasan sehingga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan tidak terhingga untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak H. Firman dan Ibu Sudarmiati karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya hingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai yang direncanakan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE, M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Ibu Mira, SE, M.Ak.,Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Masrullah, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak Dr. Muh. Rum, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Terima kasih banyak untuk kakak saya tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril maupun material, terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat, teman-teman dan adik-adik khususnya terhadap Kelas Akuntansi E, Accruals, Pengurus Himansi Periode 2024-2025 khususnya Pengarang, PT BB, Terpokar, dan juga rekan" dari PMM4 terkhusus untuk Braya Papat dan Alan 11, yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini
11. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya bagi penulis yaitu IAR. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penuls. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini dan menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
12. Nur Shafeerah, yaitu diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan japa yang telah dimulai.

Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menemani menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu atas kelebihan dan kekuranganmu, mari tetap berjuang untuk kedepa yang lebih baik.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 12 Febrari 2025

Nur Shafeerah

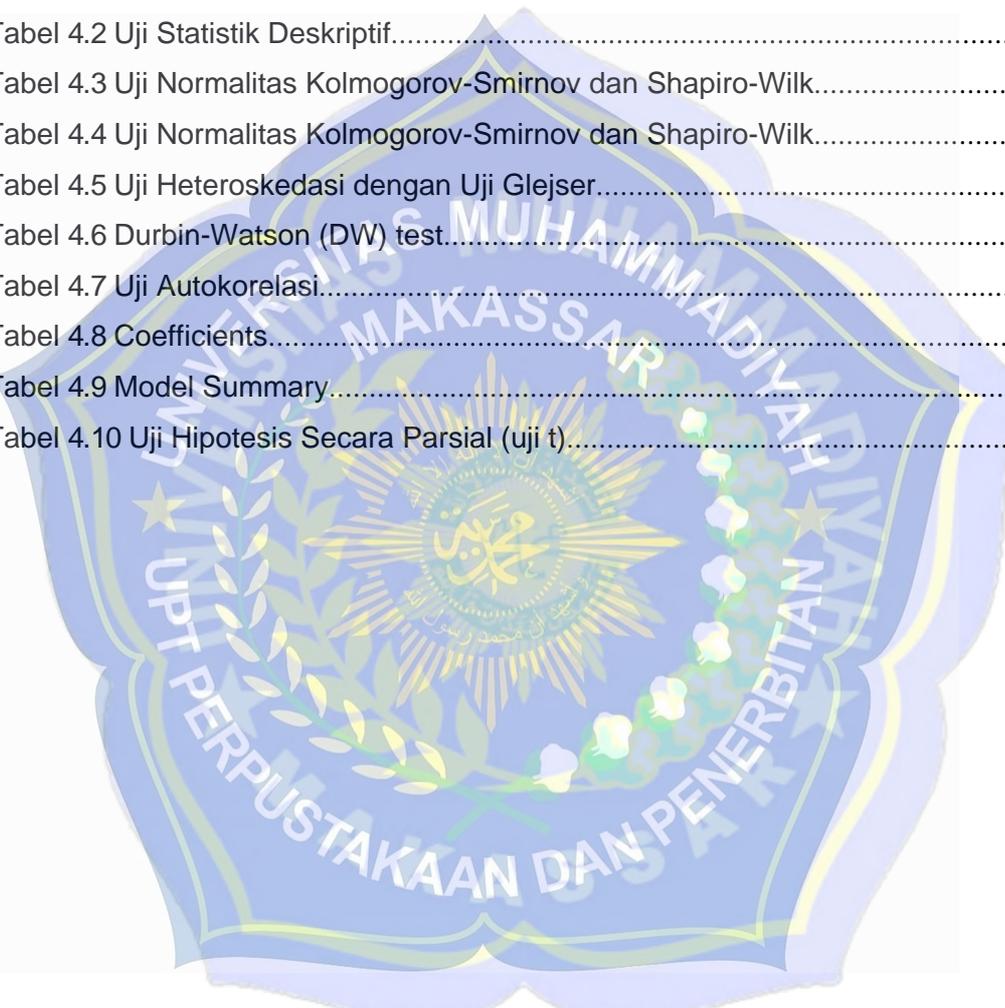
DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. <i>Tax avoidance</i>	10
3. Kepemilikan Perusahaan Keluarga.....	12
B. Penelitian terdahulu.....	13

C. Kerangka Pikir Penelitian.....	21
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Periode Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Metode Analisis Data.....	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Variabel Dependen (Y).....	27
2. Variabel Independen (X).....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
1. Analisis deskriptif.....	29
2. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	30
H. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Kriteria sampel penelitian.....	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.....	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.....	54
Tabel 4.5 Uji Heteroskedasi dengan Uji Glejser.....	56
Tabel 4.6 Durbin-Watson (DW) test.....	57
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8 Coefficients.....	58
Tabel 4.9 Model Summary.....	58
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t).....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	38
Gambar 4.2 (Sebelum Transformasi).....	52
Gambar 4.3 (Sesudah Transformasi).....	54
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Pengujian Variabel.....	67
Lampiran 2. Hasil Uji Data SPSS.....	71
Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Data.....	73
Lampiran 4. Balasan Permohonan Penelitian.....	74
Lampiran 5. Lembar Validasi Data Kuantitatif.....	75
Lampiran 6. Lembar Validasi Abstrak.....	76
Lampiran 7. Lembar Hasil Turnitin Per-Bab.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin pesat, yang menuntut pemerintah untuk memaksimalkan potensi negara sebagai sumber pendapatan guna mendanai pengeluaran negara. Salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh negara adalah pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara dan berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Pajak kontribusi wajib yang dibayarkan oleh individu atau badan usaha kepada pemerintah, yang digunakan untuk membiayai berbagai program dan layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keamanan. Pajak tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi, termasuk distribusi kekayaan dan pengendalian inflasi. Dengan demikian, pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi (Musgrave, 2021)

Dalam laporan (OECD, 2022) yang berjudul *Revenue Statistics in Asia and Pacific*, *tax ratio* pajak terhadap Produk Domestik Bruto PDB Indonesia adalah 12,1% pada tahun 2022, yang menunjukkan peningkatan dari 10,9% pada tahun 2021. Meskipun ada peningkatan, angka ini masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata regional Asia-Pasifik (19,3%) dan rata-rata OECD (34,0%). Dari segi implikasinya dengan rasio pajak yang lebih rendah ini mengisyaratkan adanya tantangan dalam meningkatkan

penerimaan pajak yang dapat mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Hal ini penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dari Analisis Kebijakan Ahli Madya Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, (Zulfadin, 2022) bahwa setelah dua tahun terakhir angka *tax buoyancy* tercatat pada posisi 2,04 dan 2,08. Kini angka tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan, dengan berada di bawah level 1, ini menunjukkan bahwa tren penurunan rasio pajak semakin meningkat. Melemahnya yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan penerimaan pajak, maka diperlukannya toritas pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Rasio yang rendah menjadi masalah yang serius bagi Indonesia karena berpotensi menghambat tercapainya target penerimaan pajak yang telah ditetapkan (Riandani, 2023).

Pajak dipandang sebagai beban oleh wajib pajak (Amran, 2020) tetapi bagi fiskus, pajak merupakan sumber pendapatan utama yang memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pandangan yang berbeda ini menciptakan konflik kepentingan antara pemegang saham dan perusahaan. Perusahaan, yang bertindak sebagai agen, cenderung berusaha membayar pajak seminimal mungkin untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan. Di sisi lain, fiskus sebagai prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan penerimaan pajak guna membiayai pembangunan dan kebutuhan negara. Perbedaan kepentingan ini mencerminkan adanya konflik antara agen dan prinsipal yang sering menjadi dasar munculnya praktik perpajakan.

Menurut laporan dari OECD (2022), rendahnya rasio pajak di negara-negara anggota sering kali dikaitkan dengan strategi *Tax avoidance* yang semakin kompleks dalam mencapai target penerimaan pajak suatu negara. *Tax avoidance* adalah salah satu skema dari transaksi untuk

Mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang dalam ketentuan perpajakan di suatu negara, sehingga membuat para ahli pajak berpendapat bahwa hal tersebut sah karena tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Dengan memanfaatkan kelebihan dan kekurangan undang-undang perpajakan, masih banyak terjadi kasus penghindaran pajak di Indonesia (Selistiaweni, 2020)

Yang menjadi tantangan signifikan dan menjadi sorotan tentang *tax avoidance* adalah perusahaan dengan kepemilikan keluarga, dikarenakan kepemilikan keluarga tidak hanya berdampak bagi stabilitas ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ikatan sosial dan identitas keluarga. Aset yang dimiliki oleh keluarga sering kali menjadi dasar untuk perencanaan masa depan dan pengambilan keputusan kolektif yang lebih baik. Menurut (Lubara, 2022) Perusahaan keluarga memiliki sejumlah karakteristik unik yang membedakannya dari perusahaan lain. Contohnya terlihat pada pola pengambilan keputusan manajerial maupun pengawasan terhadap manajemen. Perbedaan ini umumnya muncul karena struktur kepemilikan serta susunan dewan direksi dan komisaris yang khas. Pada perusahaan keluarga, kepemilikan biasanya terpusat dan tidak tersebar luas. Dengan kata lain, kendali perusahaan berada di tangan segelintir anggota keluarga

Sektor Manufaktur memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional khususnya berkontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto

(PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, banyak perusahaan melakukan perencanaan pajak agresif untuk mengurangi beban pajak yang membuat sektor ini sulit untuk menjaga tingkat kepatuhan pajak yang tinggi. Perusahaan keluarga menjadi unik dalam konteks ini karena, berbeda dari perusahaan non-keluarga, mereka sering mengutamakan keberlanjutan dan kontrol jangka panjang. Menurut (Indirawati, 2019) Ditemukan keadaan serupa di mana tingginya kepemilikan keluarga mendorong manajemen perusahaan untuk menghindari pajak. Akibatnya, perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang besar cenderung melakukan penghindaran pajak, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan keluarga lebih konservatif dalam beberapa hal, tetapi mereka dapat mempertahankan nilai mereka untuk generasi berikutnya dengan menggunakan strategi pajak yang agresif.

Ada banyak kendala atau masalah yang dihadapi terkait pengawasan pajak perusahaan keluarga di Indonesia, yang membuat regulator kesulitan menemukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan keluarga sering memiliki struktur kepemilikan yang kompleks yang melibatkan hubungan antar anggota keluarga, yang dapat memperumit pengawasan dan transparansi pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gaaya et al, 2017) perusahaan keluarga cenderung memiliki struktur kepemilikan yang lebih tersentralisasi, yang memberi mereka fleksibilitas dalam mengembangkan strategi pajak. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa otoritas pajak di seluruh dunia masih menghadapi kesulitan dalam menangani praktik penghindaran pajak perusahaan keluarga karena peraturan yang belum sepenuhnya menutupi perbedaan perpajakan dalam

struktur kepemilikan. Dengan mengangkat elemen-elemen ini, penelitian ini tidak hanya menunjukkan masalah dengan peraturan pajak di Indonesia tetapi juga memperjelas kesalahan yang ada dalam literatur mengenai perbedaan karakteristik penghindaran pajak di sektor manufaktur antara perusahaan keluarga dan non-keluarga.

Fokus penelitian ini adalah dampak kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak, khususnya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan berkelanjutan yang berhubungan dengan perusahaan kepemilikan keluarga, karena Perusahaan Keluarga cenderung memiliki visi jangka panjang dan fokus pada keberlanjutan, yang sejalan dengan kebutuhan manufaktur untuk berinvestasi dalam teknologi dan proses yang dapat bertahan dalam jangka panjang (Mawaddah, 2022) serta memiliki fundamental dan kinerja yang baik, salah satunya yaitu ketersediaan dan kualitas informasi pelaporan yang dimiliki dan diungkapkan secara terbuka.

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan keluarga adalah masalah besar karena struktur kepemilikan perusahaan keluarga seringkali didominasi oleh keluarga. Ini memungkinkan penghindaran pajak yang lebih agresif untuk meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kontrol atas aset Perusahaan. *Tax avoidance* dapat menyebabkan ketimpangan fiskal dan menurunkan penerimaan negara. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana praktik pajak tertentu berdampak pada kepemilikan keluarga ketika membuat kebijakan yang mendukung kepatuhan pajak dan integritas sistem perpajakan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti Chelsea Meirelyn (2022) terkait dampak Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax avoidance*. Namun penelitian ini masih ada gap dalam literatur yang mengkaji secara mendalam dinamika internal keluarga dan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut serta memperdalam analisis ini dengan memperhatikan perusahaan manufaktur, yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan membutuhkan investasi jangka panjang, yang seringkali memerlukan kepemilikan keluarga.

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian empiris yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengangkat judul “**Analisis Pengaruh *Family Ownership* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Family Ownership* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan ialah untuk menguji pengaruh *Family Ownership* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan teori tentang pengaruh *Family Ownership* atau kepemilikan keluarga terhadap kebijakan perpajakan, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penghindaran pajak dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara struktur kepemilikan dengan kebijakan pajak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya literatur dan referensi pengembangan keilmuan, serta berfungsi sebagai landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada hubungan antara struktur kepemilikan dan upaya minimalisasi pajak.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai praktik penghindaran pajak dalam perusahaan yang dimiliki oleh

keluarga, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan perpajakan yang lebih etis dan transparan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami bagaimana praktik kepemilikan keluarga dalam perusahaan dapat mempengaruhi strategi perpajakan. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya kepatuhan pajak serta dampak dari penghindaran pajak terhadap ekonomi dan pembangunan negara.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa dalam teori keagenan (*agency theory*), menjelaskan bahwa hubungan keagenan merupakan perjanjian di mana satu pihak (*principal*) mempercayakan pihak lain (*agen*) untuk mengambil keputusan atas nama mereka. Dalam konteks perusahaan, *principal* merujuk pada para pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan dan investor, sedangkan *agen* adalah manajemen yang bertanggung jawab mengelola perusahaan (Jensen, 1976)

Teori agensi pada dasarnya menyoroti hubungan antara pemilik dan manajer. Manajer, yang bertindak secara rasional dan terdorong oleh kepentingan pribadinya, sering menghadapi kesulitan dalam membedakan penghargaan yang didasarkan pada kepercayaan dan informasi. Baik pemilik maupun manajer memiliki hak dan kewajiban yang diatur dalam perjanjian kerja yang saling menguntungkan. Penelitian ini memanfaatkan teori agensi untuk mengidentifikasi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) Hubungan tersebut dapat memicu konflik kepentingan (*agency conflict*) antara manajer dan pemegang saham. Konflik ini timbul ketika manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadinya untuk memperoleh keuntungan perusahaan yang lebih besar dibandingkan yang diterima pemilik dan pemegang saham. Salah satu bentuk masalah keagenan yang muncul adalah penghindaran pajak. Manajer menekan beban pajak demi meningkatkan laba bersih perusahaan, yang kemudian berpotensi memberikan imbalan lebih tinggi bagi dirinya dari pemilik. Namun, tindakan tersebut dapat membuat perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak. Akibatnya, perusahaan berisiko dikenakan denda, baik berupa biaya legal maupun biaya tersembunyi, yang dapat merugikan reputasi perusahaan serta pemiliknya.

2. *Tax avoidance*

Perpajakan di Indonesia menerapkan *self-assessment system*, di mana wajib pajak diberi wewenang penuh untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajak mereka sendiri (Masrullah, 2021) Dengan demikian, diharapkan wajib pajak dapat menjalankan

dengan jujur dan memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Namun, banyak wajib pajak memiliki keinginan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, baik melalui cara yang dianggap sesuai dengan aturan perpajakan maupun dengan cara yang melanggar ketentuan tersebut (Prastiwi, 2019)

Beberapa wajib pajak berupaya memaksimalkan pendapatan setelah pajak, karena pajak pada dasarnya akan mengurangi pendapatan atau laba yang diterima. Dalam buku (Suandy, Perencanaan Pajak Edisi 6, 2017) ada 5 tahapan perencanaan pajak sebagai berikut:

- a. Menganalisis informasi yang telah ada
- b. Membuat satu atau lebih kemungkinan jumlah perencanaan pajak
- c. Mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pajak
- d. Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak
- e. Memperbaharui rencana pajak

Pada saat wajib pajak telah melakukan dan menyelesaikan tahapan perencanaan pajak maka, ini akan berlanjut ke langkah selanjutnya yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* dikaitkan dengan hukum sah, dengan maksud untuk dapat mengurangi pajak, dan dianggap sebagai ide yang bagus untuk dilakukan karena berkaitan dengan pajak sebagai biaya (Kirchler, 2007).

Menurut (Xynas, 2011) penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi kewajiban pajak secara legal. Selain itu, penghindaran pajak melibatkan pengelolaan urusan pajak (*tax affairs*) yang tetap berada pada ketentuan yang berlaku (Suandy, 2011) Dengan demikian,

praktik penghindaran pajak dapat dipahami sebagai perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan terhadap laba mereka, asalkan tetap berada dalam kerangka peraturan perpajakan yang ada (Nurjannah, 2017) . Praktik *tax avoidance* dilakukan di berbagai negara sesuai dengan peraturan perpajakan di negara tersebut. Sedangkan di Indonesia, sering terjadi praktik *tax avoidance* dengan cara tidak melaporkan pendapatan sebenarnya

Definisi lain dikemukakan oleh (Pohan, 2019) *tax avoidance* merupakan proses Pengendalian tindakan untuk menghindari pengenaan pajak yang tidak diinginkan merupakan upaya perusahaan dalam merencanakan strategi perpajakan yang efektif. Sedangkan James Kessler menyatakan bahwa *tax avoidance* ada 2 jenis, yaitu:

- a. Penghindaran pajak yang diperbolehkan (*acceptable tax avoidance*) merupakan penghindaran pajak yang memiliki tujuan baik, tidak memalsukan transaksi, dan bukan untuk menghindari pajak.
 - b. Penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan (*unacceptable tax avoidance*) merupakan penghindaran pajak yang memiliki tujuan buruk, memalsukan transaksi, dan untuk menghindari pajak
3. Kepemilikan Perusahaan Keluarga

Menurut (Husein, 2019) menyatakan terbentuknya perusahaan keluarga biasanya bermula dari perusahaan individu, di mana pemilik perusahaan tersebut mulai melibatkan anggota keluarganya dalam bisnis, yang menandai fase awal transisi menjadi keluarga bisnis. Dalam pandangan Brockhaus seperti yang dikutip dalam buku Ananda (Sabil Hussein, 2019), bisnis keluarga secara umum didefinisikan sebagai bisnis

yang dimiliki dan dikelola terutama oleh anggota keluarga, dengan keterlibatan langsung dari dua orang atau lebih. Bisnis keluarga merupakan sebuah sistem ganda yang kompleks, terdiri dari sistem di dalam bisnis itu sendiri serta sistem yang ada dalam keluarga. Keduanya memiliki keunikan dalam hal sejarah, tantangan, kekuatan, kelemahan, peluang

(Gozali et al., 2014) menyatakan bahwa perusahaan keluarga memiliki kombinasi karakteristik yang khas, yaitu:

- a. Dua atau lebih anggota keluarga atau kelompok keluarga memiliki setidaknya 15% atau lebih saham perusahaan,
- b. Pihak keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap strategi manajemen perusahaan, baik melalui keterlibatan langsung dalam manajemen, pemeliharaan budaya perusahaan, berperan sebagai penasihat dewan, atau sebagai pemegang saham yang aktif,
- c. Memperhatikan hubungan antar anggota keluarga
- d. Memiliki tujuan untuk meneruskan perusahaan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Perusahaan yang termasuk dalam kategori kepemilikan keluarga tidak hanya melibatkan anggota keluarga dalam posisi CEO, komisaris, atau manajer lainnya. Bahkan perusahaan yang mempekerjakan CEO, komisaris, atau manajer dari luar keluarga pemilik tetap dianggap sebagai perusahaan dengan kepemilikan keluarga. Pemilik saham keluarga memiliki perbedaan dengan pemegang saham biasa, yang ditandai dengan dua karakteristik utama: perhatian keluarga terhadap kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan reputasi baik

keluarga serta perusahaan itu sendiri. Indikator kepemilikan keluarga dapat diukur dengan memeriksa nama-nama yang tercantum dalam dewan direksi terkait dengan kepemilikan saham. Jika dalam beberapa tahun nama-nama yang tercatat didominasi oleh nama yang sama, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan kepemilikan saham keluarga.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada berbagai studi yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Hasil-hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad LUBARA Lubara et al, (2022) Journal: Journal Ilmiah ESAI Volume 16, No. 2 Doi: https://doi.org/10.25181/esai.v16i2.2528	<i>The Effect of Audit Committee, Family Ownership Against Tax avoidance Of The Manufacturing Companies Listed on IDX in the Period 2017-2019</i>	X1: Komite Audit X2:Kepemilikan keluarga Y: Penghindaran Pajak	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Komite Audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, Kepemilikan Keluarga terbukti memiliki dampak terhadap praktik

					<p>penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan perusahaan, khususnya yang dikuasai oleh keluarga, dapat memengaruhi strategi perusahaan dalam pengelolaan kewajiban pajaknya.</p>
2.	<p>Shaffi Zahrotul Mawaddah, Darsono (2022) Journal: Journal of Accounting, Volume 11, Nomor 2, Doi: -</p>	<p>Pengaruh Pengendalian Internal, Kepemilikan Keluarga, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>X1:Pengendalian Internal X2:Kepemilikan Keluarga Y:Penghindaran Pajak</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti semakin efektif pengendalian internal perusahaan, maka semakin sedikit praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sementara itu, Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga struktur kepemilikan keluarga tidak menjadi faktor penentu bagi</p>

					perusahaan dalam melaksanakan atau menghindari praktik penghindaran pajak.
3.	<p>Dewi Shintawati dan Kusnadi Pandoyo (2022)</p> <p>Journal: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS) Volume 2, Nomor 2, Doi: -</p>	<p>Pengaruh <i>Leverage</i>, Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit Terhadap <i>Tax avoidance</i></p>	<p>X1: <i>Leverage</i> X2: Kepemilikan Keluarga Y: Penghindaran Pajak</p>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>1) <i>leverage</i> memberi pengaruh negatif dan signifikan sebesar 23.9 persen terhadap <i>tax avoidance</i>, 2) kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan sebesar 25.9 persen terhadap <i>tax avoidance</i>, 3) kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan sebesar 39.5 persen terhadap <i>tax avoidance</i>, dan 4) <i>leverage</i>, kepemilikan keluarga, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh sebesar 40.9 persen terhadap <i>tax- avoidance</i>.</p>
4.	<p>S Lutvia Yanda Ayunanta, M. Cholid Mawardi, dan Anik Malikhah (2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, <i>Corporate Governance</i>, dan Kepemilikan</p>	<p>X1: Pengaruh Profitabilitas, X2: Kepemilikan Keluarga X3: <i>Corporate Governance</i> X4: Kepemilikan Intutional</p>	<p>Regresi Linear berganda dengan SPSS</p>	<p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dewan</p>

	<p>Journal: Jurnal Akuntansi, E-JRA Vol. 09 No. 12 Doi: -</p>	<p>Intutional terhadap Penghindran Pajak di Indonesia</p>	<p>Y:Penghindran Pajak di Indonesia</p>	<p>Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. 2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Kepemilikan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. 5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.</p>
--	---	---	--	--

					6. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
5.	<p>Achmad Tarmizi dan Didin Hikmah Perkasa (2022) Journal: Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK) Volume 3, Issue 1, Doi: -</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>X1:Kepemilikan Institusional X2:Kepemilikan Keluarga Z1:Thin capitalization Y:Penghindaran Pajak</p>	<p>Regresi Berganda dan data panel</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak dan kepemilikan keluarga tidak menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, <i>Thin Capitalization</i> juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran Pajak. Secara keseluruhan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan <i>Thin Capitalization</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu</p>

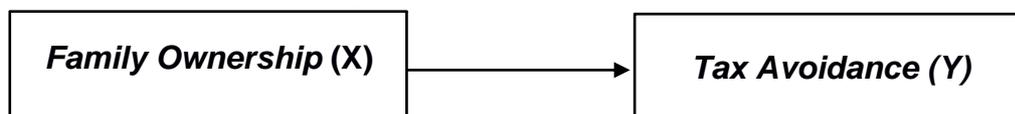
					penghindaran pajak.
6.	<p>Safitri selistiaweni et al, (2020) Journal: <i>Journal of Accounting</i>, Vol. 1, Doi:</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Keluarga, <i>Financial Distress</i> dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>X1: Pengaruh Kepemilikan Keluarga X2: <i>Financial Distress</i> X3: <i>Thin Capitalization</i> Y: Penghindaran Pajak</p>	<p>Regresi data panel dengan program STATA</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan <i>thin capitalization</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, <i>financial distress</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.</p>
7.	<p>Zul Akbar, Wiwit Irawati Rosita Wulandari Harry Barli (2020) Journal: Jurnal Akuntansi, Vol 7 No. 2 P-Issn 2339-2436 E-Issn 2549-5968 Doi: Http://Dx.Doi.Org/10.30656/Jak.V7i2.2307</p>	<p>Analisis <i>Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan</i> dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>X1: Analisis Profitabilitas X2: Leverage X3: Pertumbuhan Penjualan X4: Kepemilikan Keluarga Y: Penghindaran Pajak</p>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Demikian juga, variabel <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Sementara itu, variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Variabel Kepemilikan Keluarga juga</p>

					tidak memberikan pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Secara keseluruhan, variabel Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
8.	Riedy Riandani, dan Fauzan Misra (2023) Journal: <i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> Vol 4(6) 2023 : 8434-8449 Doi: -	<i>Analysis Of The Influence Of Family Ownership, Corporate Social Responsibility (CSR), And The Role Of Tax Experts On Tax avoidance</i>	X1: Kepemilikan Keluarga X1: <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> X3: Peran <i>Tax Expert</i> Y: Penghindaran Pajak	Regresi Linear berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan keluarga dan <i>tax expert</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
9.	Melyona Zenia Rabbil, Anna Fajarwaty, dan Suci Ayu Wulandari (2022) Journal:	Penguatan Dewan Komisaris Independen atas Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax</i>	X1: Dewan Komisaris Independen Y1: Profitabilitas Y2: Kepemilikan Keluarga Z: Penghindaran Pajak	Regresi Moderat	Hasil menunjukkan bahwa hmenunjukkan bahwa ROA dan KK berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak,

	Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1, Doi: https://doi.org/10.56881/nilai.v1i1.129	<i>avoidance</i>			sedangkan hasil dari interaksi moderasinya ROA berpengaruh signifikan positif dan KK berpengaruh signifikan negatif.
10.	Debbie Yoshida (2023) Journal: International Journal of Management Studies and Social Science Research Vol. Doi: https://doi.org/10.56293/IJMSSR.2022.4718	<i>The Effect Of Transfer Pricing, Thin Capitalization And Foreign Ownership On Tax avoidance</i>	X1: Transfer Pricing X2: Kapitalisasi Thin X3: Kepemilikan Keluarga Y: Penghindaran Pajak	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thin Kapitalisasi berpengaruh terhadap penghindaran pajak

C. Kerangka Pikir

Kerangka Kerangka pikir merupakan landasan pemikiran yang menggabungkan teori dengan fakta, observasi, dan kajian pustaka, yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Kepemilikan Keluarga sebagai variabel independen dan *Tax avoidance* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang disusun berdasarkan penelitian terdahulu atau teori yang telah ada, yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hipotesis menjadi dasar untuk pengujian secara empiris guna membuktikan hubungan antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :

1. ***Family Ownership*** berpengaruh terhadap ***Tax Avoidance***.

Berdasarkan *Agency Theory*, manajer di suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai kepentingan pribadi mereka, yaitu untuk memperoleh pemberdayaan yang lebih besar. Ketika kepemilikan terfokus, seperti dalam kepemilikan keluarga, hal ini menciptakan kontrol yang kuat dari pihak keluarga untuk mengawasi manajer *agent*. Teori agensi mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham *stakeholder* sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen.

(Kurniawan dan Yulianto 2020) menunjukkan bahwa perusahaan keluarga di Indonesia cenderung menggunakan strategi penghindaran pajak yang lebih agresif. Hasil survei terhadap 200 perusahaan menunjukkan bahwa 65% dari perusahaan keluarga mengakui menggunakan metode penghindaran pajak untuk meningkatkan profitabilitas. Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa banyak perusahaan dengan struktur kepemilikan yang cenderung dalam keluarga cenderung melakukan penghindaran pajak.

Salah satu contohnya adalah PT. Asian Agri, yang sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh keluarga Tanoto terbukti melakukan Tindakan penghindaran pajak.

Berdasarkan dari uraian diatas, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: *Family Ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif yang digunakan berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Tax Avoidance* terhadap variabel dependen, yaitu *Tax avoidance*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Data laporan keuangan

tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka dan diperoleh melalui proses perhitungan serta pengukuran yang terstruktur. Data kuantitatif ini menggambarkan informasi yang dapat diukur secara objektif dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel yang ada (Suliyanto, 2016). Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan-laporan tersebut dipilih karena mengandung informasi yang relevan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan serta praktik keberlanjutan yang dilakukan, yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diterbitkan atau disediakan oleh pihak lain yang bukan pengolah utama data tersebut (Suliyanto, 2016). Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut

dipilih karena memberikan informasi yang relevan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan serta aspek keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa, yang akan dijadikan dasar untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh elemen atau unit yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian, yang informasi darinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian yang mengkaji kinerja keuangan dan penghindaran pajak di sektor manufaktur.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel digunakan untuk mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu secara sengaja untuk memperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian (Trihatmoko et al., 2020). Teknik ini dipilih karena dapat menghasilkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan

mampu memberikan hasil yang lebih akurat. Peneliti menggunakan beberapa kriteria tertentu dalam menentukan sampel yang akan diteliti agar data yang diperoleh lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Perusahaan Manufaktur subsektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023
2. Perusahaan Manufaktur subsektor Industri yang memiliki hubungan keluarga dalam kepemilikan atau manajemennya.
3. Perusahaan Manufaktur subsektor Industri yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2020-2023

Tabel 3.1
Kriteria sampel penelitian

No	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan Manufaktur subsector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023	73
2.	Perusahaan Manufaktur subsektor Industri yang tidak memiliki hubungan keluarga dalam kepemilikan atau manajemennya.	(53)
3.	Perusahaan Manufaktur subsektor Industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2021-2023	(4)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		16
Total data observasi tahun 2020-2023 (16 x 4)		64

Sumber: Data diolah peneliti

Adapun sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan Kepemilikan Keluarga pada periode 2020-2023. Sampel ini mencakup 16 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam subsector industri, yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang terpilih berdasarkan kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten (Perusahaan)
1.	KDSI	PT Kadawung Setia Industri Tbk
2.	CPIN	PT Charoen Ppkphand Indonesia Tbk
3.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
4.	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk
5.	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
6.	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
7.	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk Tbk
8.	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
9.	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
10.	MOLI	PT Madusari Murni Indah
11.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya
12.	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
13.	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
14.	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
15.	LION	PT Lion Metal Works Tbk
16.	ALDO	PT.Alkindo Naratama Tbk

Sumber: Data diperoleh dari www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan secara langsung. Data yang dikumpulkan berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur untuk periode 2020-2023. Akses terhadap data tersebut dilakukan melalui situs web www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merujuk pada penghindaran pajak secara sah dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Variabel ini diukur menggunakan rumus yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai ETR (*Effective Tax Rate*), maka tingkat penghindaran pajaknya semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil nilai ETR, maka penghindaran pajak akan semakin besar (Ivan Brian, 2022)

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Kepemilikan Keluarga (*Family Ownership*). Kepemilikan keluarga merujuk pada perusahaan yang dikelola oleh anggota keluarga dan memiliki 15% atau lebih dari kepemilikan saham perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting. (Lubara, A. M. 2022) Variabel ini diukur menggunakan: keputusan bisnis yang penting. Variabel ini diukur menggunakan:

$$FAM = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Keluarga}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Tabel 3.3

Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Tax avoidance (Y)	<p><i>Tax avoidance</i> adalah penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah atau kekurangan dalam peraturan perpajakan. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai ETR (Effective Tax Rate), maka tingkat penghindaran pajaknya akan semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai ETR semakin kecil, maka penghindaran pajak akan semakin besar (Ivan Brian, 2022)</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio
Family Ownership (X)	<p><i>Family Ownership</i> merujuk pada perusahaan yang dikelola oleh anggota keluarga dan memiliki 15% atau lebih saham perusahaan tersebut, terutama dalam hal pengambilan keputusan bisnis yang signifikan. (Lubara, A. M. 2022)</p> $FAM = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Keluarga}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis, yang dilakukan setelah data dari responden dikumpulkan, baik melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam kategori, dijabarkan menjadi satuan-satuan, disintesis, disusun dalam pola, dan dipilih elemen-elemen penting yang akan dipelajari. Pada akhirnya, proses ini menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2014:8)

mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan yang dilakukan terhadap populasi atau sampel dengan menggunakan alat uji statistic yaitu Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode verifikatif karena bertujuan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi benar atau tidaknya terhadap fenomena yang terjadi dengan menganalisis suatu permasalahan dengan dilakukannya pengujian. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan cara menyajikannya secara jelas dan sistematis tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif hanya fokus pada penggambaran data yang ada dan tidak berusaha untuk menguji hipotesis atau memprediksi kejadian di masa depan (Sugiyono, 2019:206). Dengan demikian, statistik deskriptif memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik data yang sedang dianalisis

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:1610), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang

normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam pengujian regresi untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan benar. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Metode ini digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai 2-tailed lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas, yang berarti data terdistribusi secara normal. Namun, jika nilai 2-tailed kurang dari atau sama dengan 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji normalitas ini sangat penting dilakukan karena hasil regresi yang valid hanya dapat diperoleh jika asumsi normalitas terpenuhi, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian dapat dipercaya dan relevan. Hasil uji tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui hasil:

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Menurut Ghazali (2018:137), Menurut Ghazali (uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot dan uji park.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heroskedastisitas dengan grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai residual membentuk pola yang acak disekitar titik 0 atau titik-titik tersebut menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu untuk lebih mempertegas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji secara statistik dengan uji Park yang dimana jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual > 0.05 maka artinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (periode t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (periode $t-1$). Model regresi yang baik adalah model yang bebas

dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi antara residual tersebut, maka model mengalami masalah autokorelasi, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak valid.

Autokorelasi sering terjadi pada data deret waktu (time series), di mana nilai residual pada suatu waktu memiliki hubungan dengan nilai residual sebelumnya. Kondisi ini dapat membuat hasil estimasi menjadi bias dan tidak efisien, sehingga penting untuk dilakukan pengujian. Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah *Durbin-Watson Test (DW-Test)*. *DW-Test* merupakan metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi orde pertama. Hasil uji ini dibandingkan dengan nilai kritis yang telah ditentukan. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara batas tertentu, model dianggap bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, pengujian ini penting untuk memastikan keakuratan hasil regresi dan menghindari kesalahan interpretasi hubungan antar variabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW antara d_u dan $(4-d_u)$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW < d_l$ berarti terjadi autokorelasi positif
- 3) Jika $DW > (4-d_l)$ berarti terjadi autokorelasi negatif
- 4) Jika DW antar $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ berarti hasil tidak dapat disimpulkan

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana. Adapun variabel dependen yaitu *tax avoidance*, yang dapat diukur dengan menggunakan indikator atau metode pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR), dan variabel independen adalah kepemilikan perusahaan keluarga, yang dapat diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan perusahaan keluarga, terhadap total kepemilikan perusahaan.

Regresi linear sederhana akan digunakan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan perusahaan keluarga terhadap tingkat *tax avoidance*. Model regresi linear sederhana akan memberikan estimasi koefisien regresi yang mengindikasikan arah (positif atau negatif) dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumusan dari analisis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{it} + e_{it}$$

Di mana:

Y = Variabel Dependen

a = Intersep (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien Regresi (perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada X)

X = Variabel Kepemilikan keluarga

I = Perusahaan ke..

T = Tahun ke....

e = Error atau Residual

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial (Uji t). Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen secara terpisah, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut cukup kuat atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan nilai signifikan pada level 0,05 (5%) atau tingkat kepercayaan 95%. Artinya, peneliti menerima kemungkinan kesalahan sebesar 5% dalam mengambil keputusan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- **Hipotesis Alternatif (H1):** Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Indikator dalam pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas (p-value) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, dan dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. Artinya, variabel independen yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (p-value) $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, dan hipotesis

nol diterima. Dalam hal ini, variabel independen yang diuji tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu Kepemilikan Keluarga dapat mempengaruhi variabel dependen Penghindaran Pajak secara signifikan, berdasarkan hasil analisis data. Dengan demikian, uji t akan memberikan informasi yang jelas mengenai keberadaan atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam konteks penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Pasar modal di Indonesia memiliki sejarah panjang yang dimulai jauh sebelum masa kemerdekaan. Bursa efek, yang dikenal sebagai bagian utama dari pasar modal, pertama kali muncul pada masa kolonial Belanda, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal tersebut didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mendukung aktivitas perdagangan ekonomi kolonial, khususnya kepentingan perusahaan dagang VOC. Meskipun telah berdiri sejak tahun 1912, perkembangan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan. Beberapa periode justru menunjukkan kemunduran aktivitas pasar modal. Faktor utama yang menyebabkan kemunduran tersebut antara lain adalah pecahnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II, yang mengganggu stabilitas ekonomi global. Selain itu, proses perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial Belanda ke pemerintah Republik Indonesia turut memengaruhi kelangsungan operasi pasar modal. Berbagai kondisi politik, ekonomi, dan sosial pada masa transisi tersebut semakin memperburuk situasi, sehingga aktivitas pasar saham tidak dapat berjalan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, Pemerintah Indonesia mulai mengambil langkah-langkah untuk menghidupkan kembali pasar modal. Pada tahun 1977, pemerintah secara resmi mengaktifkan kembali pasar modal sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Langkah tersebut diikuti dengan serangkaian insentif dan penerapan

regulasi yang mendukung aktivitas investasi. Beberapa tahun kemudian, pasar modal di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar (emiten), tetapi juga dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Perkembangan pasar modal terus berlanjut seiring dengan perbaikan infrastruktur keuangan, peningkatan literasi investasi, serta penguatan regulasi yang memberikan rasa aman bagi para investor. Dengan dukungan pemerintah dan berbagai kebijakan yang diterapkan, pasar modal Indonesia semakin berkembang menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung perekonomian nasional

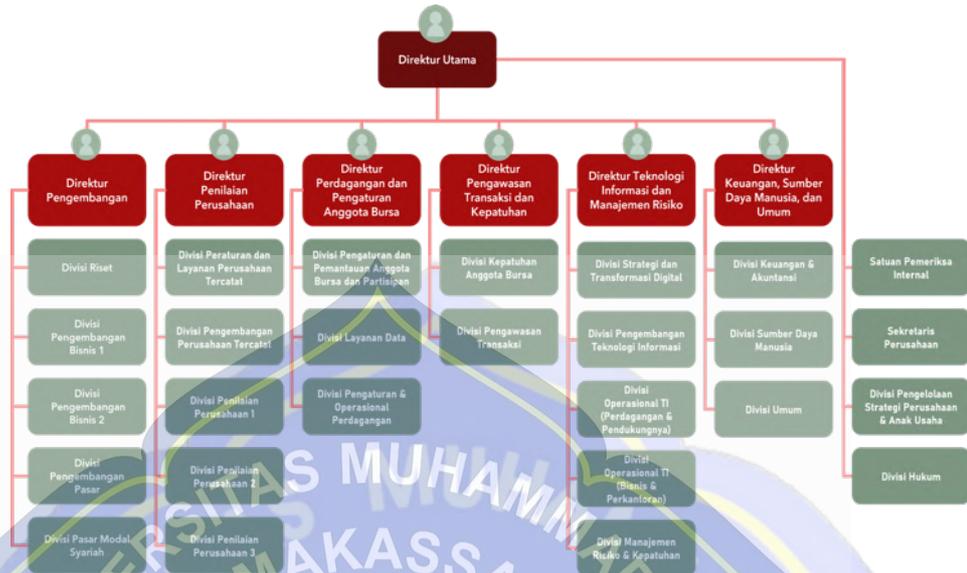
Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), yang mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Penggabungan ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, dengan BEJ sebagai pasar saham dan BES sebagai pasar obligasi serta derivatif. BEI menggunakan sistem perdagangan elektronik JATS sejak 1995, yang kemudian diperbarui menjadi JATS-NextG pada 2 Maret 2009, disediakan oleh OMX. Kantor pusat BEI terletak di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan

a) Visi Misi Bursa Efek Indonesia

Visi: Menjadi pasar yang kompetitif dengan kredibilitas bertaraf internasional.

Misi: Menyediakan infrastruktur untuk perdagangan efek yang teratur, adil, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder*.

b) Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

2. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang memproses bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual dengan memanfaatkan mesin, peralatan, dan tenaga kerja. Proses produksi dalam perusahaan manufaktur dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di setiap satuan kerja. Secara teknis, manufaktur merupakan proses pengolahan bahan mentah melalui serangkaian tahapan, seperti reaksi kimia, fisika, atau mekanis, yang bertujuan mengubah bentuk, sifat, dan tampilan bahan dasar menjadi komponen atau produk jadi. Secara ekonomis, manufaktur adalah proses transformasi bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai tambah, melalui satu atau lebih tahap perakitan, hingga menghasilkan produk yang layak dipasarkan.

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian karena menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi, dan berkontribusi terhadap ekspor. Industri manufaktur mencakup berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, otomotif, tekstil, logam, kimia, dan farmasi. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), mencerminkan kontribusi signifikan sektor ini terhadap pasar modal Indonesia.

3. Profil Perusahaan Sampel

1. PT Kedawang Setia Industrial Tbk

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (KDSI) adalah perusahaan manufaktur yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak tahun 1973. Awalnya dikenal dengan nama PT Kedawang, perusahaan ini memproduksi peralatan rumah tangga berlapis enamel. Pada tahun 1987, KDSI mulai menembus pasar internasional, dan pada tahun 1996, setelah melakukan penawaran umum perdana (IPO), perusahaan berganti nama menjadi PT Kedawang Setia Industrial Tbk. Produk utama yang dihasilkan mencakup peralatan rumah tangga berlapis enamel, barang konstruksi seperti atap stadion dan kubah masjid, serta tikar plastik berbahan polipropilen. KDSI memiliki visi untuk menjadi pemimpin dalam industri peralatan rumah tangga dan barang konstruksi yang inovatif dan berkelanjutan, dengan misi menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam perjalanannya, KDSI telah menerima berbagai penghargaan atas kualitas dan inovasi produknya. Perusahaan juga berkomitmen

menjaga standar tinggi dengan menerapkan teknologi modern dan proses produksi yang efisien.

2. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1972 dengan nama awal PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Perusahaan ini mencatat tonggak penting dalam perkembangannya dengan melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada Maret 1991. CPIN menjalankan bisnis di berbagai sektor, termasuk produksi pakan unggas, rumah potong hewan, dan pengepakan daging. Selain itu, perusahaan juga bergerak di bidang pengolahan dan pengawetan daging, produksi tepung, serta pembuatan bumbu masak. CPIN turut menyediakan produk farmasi hewan dan layanan pengemasan plastik. Untuk mendukung operasionalnya, perusahaan memiliki fasilitas pergudangan yang dilengkapi sistem penyimpanan berpendingin. CPIN juga terlibat dalam perdagangan hewan hidup, memperluas cakupan bisnisnya di sektor peternakan. Dengan fokus pada kualitas dan inovasi, perusahaan terus berupaya memenuhi kebutuhan pasar dan memberikan kontribusi signifikan pada industri pangan di Indonesia.

3. PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak dan olahan ayam. Perusahaan ini didirikan pada September 1985 dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor, yang awalnya berfokus pada

peternakan ayam komersial dan pengolahan ayam dengan fasilitas penyimpanan dingin. Pada tahun 1986, nama perusahaan berubah menjadi PT Sierad Produce, dan pada Desember 1996, SIPD melangsungkan penawaran umum perdana (IPO). Untuk memperluas bisnis, perusahaan mengakuisisi PT Belfoods Indonesia, yang bergerak di industri makanan beku. Pada 2015, SIPD berganti nama menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk setelah menjadi bagian dari Gunung Sewu Kencana Group, dengan PT Great Giant Pineapple sebagai pemegang saham utama. Dengan fokus pada inovasi dan kualitas, SIPD terus berupaya memenuhi kebutuhan pasar akan pakan ternak dan produk olahan ayam, sekaligus memberikan kontribusi pada perkembangan industri pangan di Indonesia.

4. PT Sinergi Inti Plastindo Tbk

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) adalah produsen dan distributor kemasan plastik yang berdiri sejak 2001. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis kantong plastik berbasis HDPE dan LLDPE/LDPE, seperti kantong kresek, kantong dengan soft loop handle, drawstring, dan patch handle, yang dipasarkan dengan merek 'Diana' yang dikenal luas di industri kemasan. Kantor pusat perusahaan berada di Simprug Garden, Jakarta Selatan, sementara fasilitas produksinya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, PT Sinergi Inti Plastindo telah membangun reputasi sebagai penyedia solusi kemasan berkualitas tinggi yang inovatif. Selain itu, perusahaan juga memprioritaskan

keberlanjutan dan efisiensi produksi, sejalan dengan tren global yang mendukung penggunaan bahan ramah lingkungan.

5. PT Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) adalah produsen bahan bangunan plastik yang berdiri sejak 1981. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk untuk industri konstruksi, seperti lembaran dinding kembar PP, kompon vinil food grade, lembaran plastik, lembaran polikarbonat bergelombang dan padat, atap vinil, serta lembaran polikarbonat timbul. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek terkenal seperti SolarTuff, Impraboard, Twinlite, LaserCool, AlcoTuff, dan Alderon. IMPC telah memperkuat posisinya di pasar internasional melalui akuisisi perusahaan di Indonesia, Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. Kantor pusatnya berada di Altira Office Tower, Jakarta. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, IMPC terus berinovasi menghadirkan produk berkualitas tinggi, sekaligus berkomitmen pada pengembangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

6. PT Tunas Alfin Tbk

PT Tunas Alfin Tbk (TALF) adalah perusahaan manufaktur kemasan yang berdiri sejak 1977, melayani berbagai industri seperti rokok, makanan, medis, dan kebersihan. TALF memiliki beragam unit bisnis, termasuk laminasi, metalisasi, pita perekat, percetakan, kendali mutu, serta penelitian dan pengembangan. Kantor pusat dan pabrik perusahaan terletak di Jl. K.H Agus Salim 9, Tangerang, Banten. Selain itu, TALF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di

Menara Imperium, lantai 28, Jakarta, dan di Kawasan Industri Kencana Alam Kav. 29, Cikupa, Tangerang.

7. PT Samator Indo Gas Tbk

PT Samator Indo Gas Tbk (AGII), sebelumnya dikenal sebagai PT Aneka Gas Industri Tbk, adalah perusahaan gas industri terbesar di Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan 44 pabrik dan lebih dari 100 stasiun pengisian bahan bakar yang tersebar di 26 provinsi. Berawal pada tahun 1916 sebagai NV WA Hoek Machine en Zuurstof di Jakarta dan NV Javasche Koelzoor di Surabaya, kedua perusahaan Belanda ini bergabung menjadi Aneka Gas Industri pada tahun 1971. Samator memproduksi berbagai jenis gas industri, termasuk gas khusus, gas langka, serta gas cair dan padat. Kantor pusat perusahaan terletak di Jalan Dr. Saharjo 83, Jakarta.

8. PT Intan Wijaya International Tbk

PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) adalah perusahaan kimia yang memproduksi formaldehida dan resin bubuk. Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry, perusahaan ini membangun fasilitas produksi pertama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tahun 1986, yang berfokus pada produksi formaldehida. Pada Juli 1990, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di bursa melalui penawaran umum perdana (IPO). Dalam upaya memperluas bisnis, pada tahun 1992, perusahaan membangun fasilitas produksi bubuk heksamin yang digunakan untuk perekat. Setahun kemudian, pada 1993, perusahaan membuka fasilitas

produksi kedua di Semarang, Jawa Tengah, untuk memenuhi kebutuhan industri perkayuan di wilayah Jawa.

9. PT Indo Acidatama Tbk

PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) adalah perusahaan yang bergerak di industri agrokimia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983 dengan nama PT Indo Alkohol Utama dan memulai operasi komersial pada tahun 1989. Pada Januari 1993, perusahaan melantai di bursa melalui penawaran umum perdana (IPO). Kemudian, pada tahun 2006, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Indo Acidatama Tbk setelah melakukan merger dengan PT Sarasa Nugraha Tbk (SSRN), perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia dasar. Produk utama yang dihasilkan adalah etanol, asam asetat, dan etil asetat, yang banyak digunakan di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan.

10. PT Madusari Murni Indah

PT Madusari Murni Indah Tbk (MOLI) adalah perusahaan induk dari Molindo Group yang memproduksi etanol food grade dan CO₂ cair. Perusahaan ini didirikan di Jawa Timur pada tahun 1965 sebagai bisnis keluarga dan resmi melantai di bursa pada tahun 2018. MOLI memiliki tiga anak perusahaan: PT Molindo Raya Industrial, yang memproduksi etanol dan pupuk; PT Molindo Inti Gas, yang memproduksi CO₂ cair dan es kering; serta PT Sumber Kita Indah, yang bertanggung jawab atas penjualan dan distribusi produk. Pabrik utama perusahaan berlokasi di Kabupaten Malang, sementara kantor pusatnya berada di Equity Tower lantai 19, SCBD, Jakarta Selatan.

11. PT Asiaplast Industries

PT Asiaplast Industries Tbk (APLI) adalah perusahaan publik yang memproduksi plastik dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Didirikan pada 5 Agustus 1992 dengan nama PT Akasa Pandukarya, perusahaan ini memproduksi berbagai bahan plastik, terutama polivinil klorida (PVC) dalam bentuk lembaran dan selaput. Selain memproduksi, APLI juga memperdagangkan lembaran plastik serta melakukan kegiatan pendukung seperti pembelian bahan baku, peralatan, dan sewa tanah maupun bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 dengan PT Maco Amangraha sebagai induk usaha. APLI telah meningkatkan kapasitas produksinya hingga 25.000 metrik ton melalui lima unit produksi. Saham perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2000.

12. PT Emdeki Utama Tbk

PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) adalah anak perusahaan PT Metropolitan Development yang didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini merupakan satu-satunya produsen kalsium karbida (CaC_2) di Indonesia, yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilen dalam berbagai industri, termasuk baja, pengelasan besi untuk kapal, pertambangan, otomotif, dan industri kecil. Operasi produksi dilakukan di pabrik seluas 14 hektare yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Selain memenuhi kebutuhan domestik, produk Emdeki Utama juga diekspor ke berbagai negara, seperti Jepang,

India, dan Amerika Serikat. Pabrik dan kantor perusahaan terletak di Jl. Raya Krikilan 294, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.

13. PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) adalah perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi baja dan besi untuk kebutuhan konstruksi bangunan. Didirikan pada tahun 1995 di Gresik, Jawa Timur, perusahaan ini memulai operasional komersialnya pada tahun 1996. BTON memperkuat posisinya di pasar dengan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 2001. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis produk baja dan besi, seperti baja profil, besi beton, dan komponen struktural lainnya, dengan standar kualitas tinggi. Didukung oleh fasilitas produksi modern dan teknologi terkini, BTON mampu memenuhi kebutuhan pasar konstruksi dalam negeri. Produk-produk BTON banyak digunakan dalam berbagai proyek infrastruktur, membantu mendorong pembangunan di Indonesia. Dengan pengalaman panjang di industri baja, PT Betonjaya Manunggal Tbk dikenal sebagai penyedia bahan baku konstruksi yang handal dan berkualitas tinggi

14. PT Saranacentral Bajatama Tbk

PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) adalah anak perusahaan dari Sarana Steel Group yang berdiri sejak tahun 1996 dan telah menjadi pemain utama di industri baja Indonesia. BAJA memproduksi baja lembaran (coil) galvanis hot-dip dengan merek-merek terkenal seperti *Sarana*, *Saranalume*, dan *SaranaColor*. Produk-produk ini banyak

digunakan di berbagai sektor, mulai dari konstruksi, otomotif, kelistrikan, permesinan, hingga atap, pelapis, dan peralatan kantor.

Kantor pusat BAJA berada di Gedung Baja Tower B, lantai 6, Unit B 06-01, Jakarta, sementara fasilitas produksinya berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur. Dengan komitmen pada inovasi dan kualitas, perusahaan terus berupaya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang sekaligus mendukung berbagai proyek infrastruktur industri ini.

15. PT Lion Metal Works Tbk

PT Lion Metal Works Tbk (LION) adalah produsen pelat baja terkemuka yang digunakan dalam berbagai sektor, seperti peralatan kantor, gudang, rumah sakit, brankas keamanan, dan bahan konstruksi. Perusahaan ini didirikan pada Agustus 1972 sebagai perusahaan patungan dengan mitra dari Singapura dan Malaysia, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. LION semakin memperkuat posisinya di pasar melalui penawaran umum perdana (IPO) pada Agustus 1993. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, perusahaan ini membangun reputasi kuat di industri pelat baja dan berkomitmen menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar keselamatan dan keandalan. Selain itu, LION terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi modern dalam proses produksinya guna meningkatkan efisiensi sekaligus menjaga kualitas produk.

16. PT Alkindo Naratama Tbk

PT Emdeki Utama Tbk (ALDO) adalah anak perusahaan PT Metropolitan Development yang didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini merupakan satu-satunya produsen kalsium karbida (CaC_2) di Indonesia, yang digunakan dalam pembuatan gas asetilen untuk berbagai keperluan, termasuk industri baja, pengelasan besi untuk kapal, tambang, otomotif, dan sektor industri kecil lainnya. Operasional produksinya berlangsung di pabrik seluas 14 hektare yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, produk MDKI juga diekspor ke berbagai negara seperti Jepang, India, Amerika, dan lainnya. Kantor dan fasilitas produksinya beralamat di Jl. Raya Krikilan 294, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan yang terkait. Populasi penelitian mencakup 73 perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Dari populasi tersebut dilakukan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Kode Perusahaan	TAHUN	X	Y
KDSI	2020	0,22	0,11
	2021	0,26	0,11

	2022	0,29	0,15
	2023	0,09	0,11
CPIN	2020	0,19	0,44
	2021	0,21	0,44
	2022	0,17	0,44
	2023	0,22	0,38
SIPD	2020	0,16	0,13
	2021	0,79	0,12
	2022	0,04	0,12
	2023	0,58	0,96
ESIP	2020	0,11	0,44
	2021	0,24	0,44
	2022	0,26	0,31
	2023	0,13	0,31
IMPC	2020	0,34	0,11
	2021	0,25	0,10
	2022	0,24	1,22
	2023	0,22	0,01
TALF	2020	0,35	0,11
	2021	0,27	0,11
	2022	0,25	0,11
	2023	0,21	0,08
AGII	2020	0,03	0,06
	2021	0,23	0,04
	2022	0,25	0,03
	2023	0,20	0,07
INCI	2020	0,21	0,51
	2021	0,19	0,51
	2022	0,22	0,51
	2023	0,51	0,51
SRSN	2020	0,27	0,22
	2021	0,17	0,22
	2022	0,24	0,20
	2023	0,22	0,20
MOLI	2020	0,19	0,13
	2021	0,44	0,06
	2022	0,49	0,27
	2023	0,21	0,27

APLI	2020	0,65	0,28
	2021	0,09	0,28
	2022	0,23	0,28
	2023	0,24	0,28
MDKI	2020	0,15	0,07
	2021	0,15	0,07
	2022	0,21	0,07
	2023	0,21	0,07
BTON	2020	0,04	0,79
	2021	0,23	0,79
	2022	0,05	0,79
	2023	0,16	0,81
BAJA	2020	0,21	0,57
	2021	6,68	0,57
	2022	0,21	0,73
	2023	0,21	0,49
LION	2020	0,34	0,57
	2021	0,16	0,57
	2022	0,69	0,57
	2023	0,57	0,57
ALDO	2020	0,22	0,09
	2021	0,22	0,08
	2022	0,22	0,07
	2023	0,39	0,07

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan penyebaran data yang diolah, sehingga data yang disajikan lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan mencakup nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate*

(ETR) sebagai proksi untuk mengukur *tax avoidance* dan *Family Ownership* (FAM) sebagai proksi untuk mengukur kepemilikan perusahaan keluarga. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023. Dari total populasi sebanyak 73 perusahaan, sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut: Data terdiri atas 2 variabel dengan 64 amatan. Untuk variabel X (Family Ownership), nilai minimum adalah 0.03 dan nilai maksimum 6.68. Variabel Family Ownership memiliki rata-rata 0.4862 dengan standar deviasi

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Family_Own	64	0.03	6.68	0.4862	1.02683
Tax_Avoid	64	0.01	1.22	0.3163	0.26734
Valid N (listwise)	64				

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Data terdiri atas 2 variabel dengan 64 amatan. Untuk variabel X (Family Ownership), nilai minimum adalah 0.03 dan nilai maksimum 6.68. Variabel Family Ownership memiliki rata-rata 0.4862 dengan standar deviasi 1.0268. Untuk variabel Y (Tax Avoidance), nilai minimum adalah 0.01 dan nilai maksimum 1.22. Variabel Tax Avoidance memiliki rata-rata 0.3163 dengan standar deviasi 0.2673.

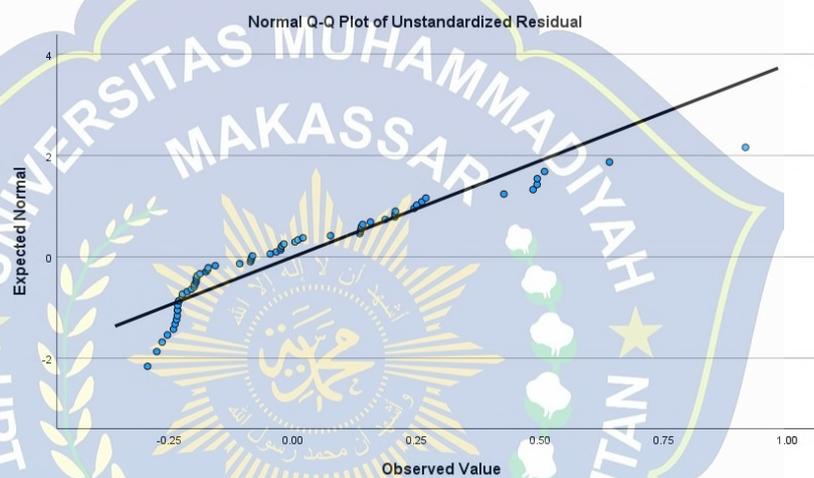
3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Model regresi dikatakan baik jika memiliki distribusi normal atau bisa saja mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal plot dan uji Kolmogorov Smirnov (1-Sampel KS)

Gambar 4.2 (Sebelum Transformasi)

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Grafik normal plot (Q-Q plot) menunjukkan bahwa sebagian titik residual menyebar di garis diagonal, tetapi terdapat sebagian titik residual lainnya yang tersebar tidak pada garis. Hal ini menandakan bahwa data residual tidak terdistribusi dengan normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas, digunakan juga uji statistic kormmogolov-smirnov dan Shapiro-Wilk yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Unstandardized Residual	0.165	64	<0.001	0.865	64	<0.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Data diolah dengan SPSS

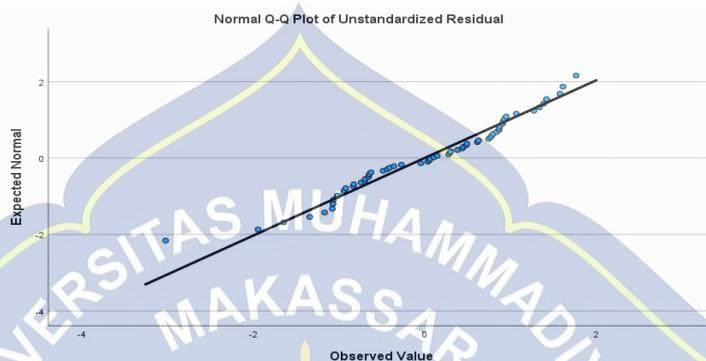
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Komogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada tabel diatas menunjukkan bahwa sig < 0,01 ini berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yakni 0,05. Dengan demikian maka data tidak terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Data yang tidak berdistribusi secara normal dapat disebabkan oleh adanya outlier, yaitu data yang memiliki nilai yang sangat menyimpang. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa data yang tidak terdistribusi dengan normal dapat diatasi dengan cara transformasi data. Penelitian ini menggunakan transformasi Jenis transformasi yang digunakan adalah transformasi log.

Metode transformasi log merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk mengatasi masalah distribusi data yang tidak normal. Transformasi log dilakukan dengan menghitung logaritma dari masing-masing variabel, yaitu X dan Y. Bentuk umum transformasi log:

Berikut adalah hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi. Grafik normal plot (Q-Q plot) serta uji statistic kormmogolov-smirnov dan Shapiro-Wilk

**Gambar 4.3 (Sesudah Transformasi)
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot**



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Grafik normal plot (Q-Q plot) setelah dilakukan transformasi data. Hasilnya menunjukkan bahwa residual tersebar mengikuti garis, sehingga hal ini menandakan bahwa data residual terdistribusi normal.

**Tabel 4.4
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.096	64	0.200 [*]	0.965	64	0.064

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah dengan SPSS

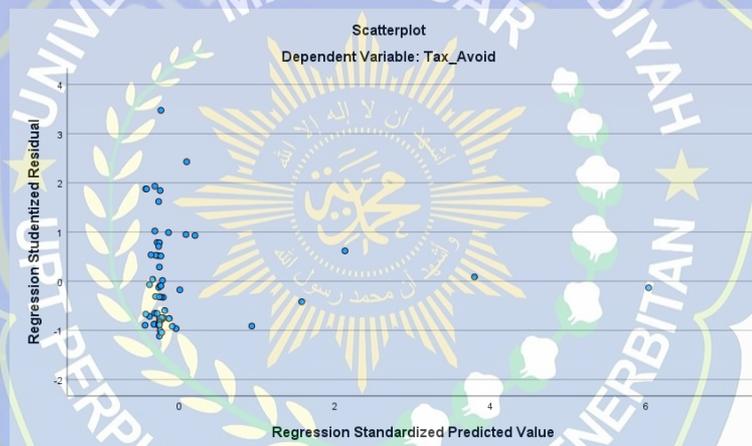
Selanjutnya dilihat nilai Probability dari table diatas dengan menggunakan kedua uji normalitas. Probability dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 dan Probability dengan uji Shapiro-Wilk adalah 0.064. Nilai Sig. dari kedua uji tersebut lebih besar dari taraf signifikansi

0,05 sehingga artinya, residual terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik homoskedastisitas, di mana terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari grafik residual di atas, dapat dilihat bahwa residual menyebar bervariasi di sekitar nol dan beberapa menyebar acak. Selain itu, tidak terlihat adanya pola meningkat dan menurun secara konsisten, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas, yang berarti tidak terjadi ketidaksamaan varians dari satu variabel independen ke satu variabel lainnya.

Untuk mendukung kesimpulan, dilakukan uji asumsi heteroskedastisitas dengan uji Glejser dengan hipotesis sebagai berikut.

: tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

: terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedasi dengan Uji Glejser

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.227	0.021		10.677	<0.001		
Family_Own	-0.033	0.019	-0.218	-1.763	0.083	1.000	1.000

a. Dependent Variable : ABS_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan absolute dari residual. Berdasarkan hasil uji Glejser, didapatkan nilai Probability (Sig.) = 0.083 atau lebih besar dari 0.05 sehingga diterima. Oleh karena itu, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, di mana terjadi korelasi di antara anggota seri observasi. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson* (DW) test dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Durbin-Watson (DW) test

Kriteria	Kesimpulan
$DW < DL$ atau $DW > 4-DL$	Terjadi Autokorelasi
$DU < DW < 4-DU$	Tidak Terjadi Autokorelasi
$DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$	Tidak Ada Keputusan

Tabel 4.7 Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.172 ^a	0.029	0.014	2.6550	1.237

a. Predictors : (Constant), Family_Own

b. Dependent Variable : Tax_Avoid

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai DW = 1.237. Nilai DL dan DU diperoleh menggunakan tabel Durbin Watson dengan jumlah observasi $n = 64$ dan jumlah variabel independen $k = 1$. Didapatkan nilai DL = 1.407, DU = 1.467, serta $4-DU = 2.533$. Nilai tersebut memenuhi kriteria $DU < DW < 4-DU$, sehingga tidak terjadi autokorelasi pada residual.

3. Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan output di bawah, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.295	0.037		8.010	<0.001		
	Family_Own	0.045	0.033	0.172	1.371	0.175	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Tax_Avoid

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Nilai intersep menggambarkan besaran Tax Avoidance ketika variabel Family Ownership bernilai 0, yaitu 0.295. Variabel independen, yaitu Family Ownership, memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen. Jika Family Ownership meningkat sebesar satu satuan, maka Tax Avoidance akan meningkat sebesar 0.045.

Tabel 4.9 Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.172 ^a	0.029	0.014	2.6550	1.237

a. Predictors : (Constant), Family_Own

b. Dependent Variable : Tax_Avoid

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa baik model regresi linear menjelaskan variasi dalam data. Berdasarkan output di atas, didapatkan R Square = 0.029. Artinya, 2.9% variabilitas dalam *Tax Avoidance* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Family Ownership*, sementara sisanya sebanyak 97.1%, dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji F untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependen. Hasil uji dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	sig	Tolerance	VIF

1	(Constant)	0.295	0.037		8.010	<0.001		
	Family_Own	0.045	0.033	0.172	1.371	0.175	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Tax_Avoid

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa nilai Sig. adalah 0.175 atau lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Artinya, Family Ownership tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. **Family Ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan Analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Family Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari Tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Ini menandakan bahwa *Family Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* menandakan bahwa *Family Ownership* atau perusahaan dengan kepemilikan keluarga semakin tinggi maka tindakan untuk melakukan penghindaran pajak semakin rendah. Hal ini tentu didasarkan pada kondisi dimana meskipun suatu perusahaan dimiliki atau dijalankan oleh keluarga bukan berarti perusahaan akan melakukan tindakan

penghindaran pajak terlebih perusahaan keluarga yang sering mengutamakan keberlanjutan dan kontrol jangka Panjang

Dalam perspektif teori agensi menjelaskan hubungan antara dua pihak: pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Pemilik memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola perusahaan, tetapi ada risiko bahwa manajer mungkin tidak selalu bertindak dalam kepentingan pemilik. Dalam konteks *family ownership*, anggota keluarga sering berperan sebagai prinsipal. Mereka memiliki kepentingan langsung dalam keberhasilan dan reputasi perusahaan. Hal ini menciptakan insentif bagi mereka untuk memastikan bahwa manajer (agen) bertindak sesuai kontrol dengan tujuan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari 2022 dalam penelitiannya menunjukkan dengan adanya hubungan keluarga dalam suatu perusahaan, belum tentu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak, karena dengan adanya hubungan keluarga dalam perusahaan bisa menjadi faktor bahwa perusahaan itu akan kuat, jika perusahaan melakukan penghindaran pajak pasti akan memberi dampak buruk bagi nama perusahaan dan tentunya nama pribadi. tentang Perusahaan dikarenakan Perusahaan keluarga cenderung keberlanjutan dan control jangka Panjang.

Perhitungan koefisien determinasi (R^2), menunjukkan seberapa baik variable independent menjelaskan variabilities pada variable dependen. Dapat disimpulkan nilai R^2 adalah 0,029, ini berarti bahwa hanya 2,9% variasi dalam *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh perubahan dalam *Family Ownership*, sedangkan sisanya 97,1%

dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Seperti *leverage*, kualitas audit, dan profitalitas, kebijakan perpajakan dan faktor manajerial lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya penelitian ini yang menguji pengaruh *family ownership* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Family Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* hal ini berarti Ketika *Family Ownership* atau perusahaan dengan kepemilikan keluarga semakin tinggi maka tindakan untuk melakukan penghindaran pajak cenderung semakin rendah didasarkan pada kondisi dimana suatu perusahaan dimiliki atau dijalankan oleh keluarga bukan berarti perusahaan akan melakukan tindakan penghindaran pajak terlebih perusahaan keluarga yang sering mengutamakan keberlanjutan dan kontrol jangka panjang

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, Adapun yang menjadi rekomendasi penelitian yaitu :

1. Bagi Perusahaan, sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dalam memprediksi tindakan *tax avoidance* di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis. perusahaan diharapkan untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan dalam pengelolaan pajak dengan menerapkan strategi perpajakan berkelanjutan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas lingkup penelitian dengan menambah variable-variabel tambahan dan menggunakan proxi lain untuk mengukur variable tersebut untuk menjelaskan tindakan *tax avoidance* lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arman, A., & Mira, M. (2021). Does *Tax avoidance* Make Do Earning Opacity? ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(1), 88–95. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.655>
- Gaaya et al. (2017). Does *Family Ownership* Reduce Corporate *Tax avoidance*? The Moderating Effect of Audit Quality. Volume 32(7).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein, A. S. (2019). *Manajemen Bisnis Keluarga*. Malang: UB Press.
- Indirawati, T. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Leverage Terhadap *Tax avoidance* dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2, 2(2), 1–8.
- Ivan Brian, et. al. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Lombok Universitas Mataram*.
- Jensen, M. d. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*: 305 – 360.
- Kirchler, E. (2007). *The Economic Psychology of Tax Behaviour. US: Cambridge University Press*.
- Lubara, A. M. (2022). The Effect Of Audit Committee, *Family Ownership* Against *Tax avoidance* Of The Manufacturing Companies Listed on IDX in the Period 2017-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 16, No. 2*.
- Masrullah, M. &. (2021). Penerapan Self Assesment System Dalam Meningkatkan Kesadaran Atas Kepatuhan Membayar Pajak Di Kabupaten Gowa. *Amnesty. Jurnal Riset Perpajakan, 4(1), 23-33*.
- Mawaddah, S. Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kepemilikan Keluarga, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 11, Nomor 2*.
- Musgrave (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Insentif Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Internasional Riset Ekonomi dan Akuntansi Keuangan* , 2 (4). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i4.153>
- Nurjannah. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) dengan

Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*, 1–114.

OECD. (2022). *Revenue Statistics in Asia and Pacific*.

Oktavia Erlin, L., Sutarjo, A., Lady Silvera, D., & Author, C. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tanguhan Terhadap Tax avoidance*. 1(2). <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>

Pohan, H. T. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 4(2), 113.

Prastiwi, D. &. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Characteristics Toward *Tax avoidance* by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 119. <https://doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p119-134>.

Riandani, R. (2023). Analysis Of The Influence Of *Family Ownership*, Corporate Social Responsibility (CSR), And The Role Of Tax Experts On *Tax avoidance*.

Selistiaweni, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak*.

Shintawati Kusnadi, D. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit Terhadap *Tax avoidance*. *Februari*, 2(2), 257–263. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/91>

Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Trihatmoko, H., Ningsih, S., & Mubaraq, M. (2020). Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Islam. Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi, 5(2), 142–156.

Wirdaningsih, R., Nelly, S., & Rahmawati, V. (n.d.-a). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi*.

Xynas, L. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010. *The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. Revenue Law Journal*, 20(1). <https://doi.org/10.53300/001c.6714>.

Yoshida, D. (2023). The Effect Of Ttansfer Pricing, Thin Capitalization And Foreign Ownership On Tax avoidance. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 05(05), 213–219. <https://doi.org/10.56293/ijmssr.2022.4718>

Zulfadin, R. (2022). *Analisis Kebijakan Ahli Madya Badan Kebijakan Fiskal (BKF).Kementrian Keuangan*



LAMPIRAN



Lampiran 1 Distribusi Data Maing-Masing Variabel

1. Variabel *Family Ownership*

NO	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	SAHAM PIHAK KELUARGA	SAHAM YANG BEREDAR	FAM
1	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	2020	10.836.837	48.738.452	0,22
			2021	26.036.048.290	98.670.516.829	0,26
			2022	31.933.896.369	108.084.354.815	0,29
			2023	939.696.000	95.037.226.645	0,09
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	921.865	4.767.698	0,19
			2021	1.014.536	4.633.546	0,21
			2022	606.823	3.537.180	0,17
			2023	678.797	2.996.885	0,22
3	SIPD	Sierad Produce Tbk	2020	14.540	86.008	0,16
			2021	4.902	6.163	0,79
			2022	9.054	209.049	0,04
			2023	24.678	41.993	0,58
4	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	2020	226.279.388	2.055.207.215	0,11
			2021	199.903.928	811.337.127	0,24
			2022	329.597.302	1.246.296.066	0,26
			2023	137.232.556	1.014.755.985	0,13
5	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2020	59.671.603.733	175.476.928.095	0,34
			2021	69.432.703.809	276.021.681.104	0,25
			2022	101.704.359.118	414.206.408.712	0,24
			2023	129.143.345.654	569.686.321.066	0,22
6	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020	10.132.359.645	28.621.059.866	0,35
			2021	8.661.405.608	31.098.991.418	0,27
			2022	15.195.095.571	59.508.181.386	0,25
			2023	10.232.094.276	48.683.302.778	0,21
7	AGII	Samator Indo Gas Tbk	2020	3.683	96.179	0,03
			2021	64.413	275.898	0,23
			2022	34.954	138.850	0,25
			2023	43.409	213.223	0,20
8	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2020	8.322.377.876	38.393.758.749	0,21
			2021	2.751.814.757	13.788.739.152	0,19
			2022	7.001.678.865	31.504.050.176	0,22
			2023	2.667.633.835	5.168.741.933	0,51
9	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2020	16.875.622	61.027.867	0,27
			2021	5.714.303	32.257.288	0,17
			2022	10.783.005	44.423.333	0,24
			2023	16.773.528	74.791.679	0,22
10	MOLI	Madusari Murni Indah	2020	20.179.838	105.501.929	0,19
			2021	26.213.673	58.980.604	0,44
			2022	10.895.010	22.205.358	0,49
			2023	26.077.635	120.215.570	0,21
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk	2020	1.353.364.330	2.070.661.333	0,65
			2021	2.545.039.671	25.772.333.633	0,09
			2022	14.633.904.874	61.233.041.557	0,23
			2023	16.310.668.015	66.711.258.832	0,24
12	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020	7.971	50.096	0,15
			2021	7.103	47.045	0,15
			2022	10.638	49.005	0,21
			2023	13.117	61.524	0,21
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020	211.135.067	4.697.219.006	0,04
			2021	2.928.116.069	12.564.074.567	0,23
			2022	2.264.516.096	42.166.915.057	0,05
			2023	1.470.776.635	9.001.229.253	0,16
14	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	2020	10.605.249.884	48.827.525.559	0,21
			2021	42.078.171.113	6.290.994.668	6,68
			2022	28.464.094.944	131.805.282.660	0,21
			2023	226.977.859	1.069.803.681	0,21
15	LION	Lion Metal Works Tbk	2020	2.461.129.236	7.110.199.333	0,34
			2021	609.842.712	3.693.250.636	0,16
			2022	5.179.680.928	7.494.043.687	0,69
			2023	9.010.002.462	15.636.326.834	0,57
16	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020	18.632.194.966	83.963.236.519	0,22
			2021	28.997.138.595	129.768.148.235	0,22
			2022	19.080.105.177	84.844.590.413	0,22
			2023	1.573.119.881	4.005.495.242	0,39

2. Variabel Tax Avoidance

NO	KODE	Nama Perusahaan	TAHUN	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
1	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	2020	44.598.700	405.000.000	0,11
			2021	44.825.200	405.000.000	0,11
			2022	62.849.500	405.000.000	0,15
			2023	45.144.000	405.000.000	0,11
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	7.291.614.590	16.398.000.000	0,44
			2021	7.291.614.590	16.398.000.000	0,44
			2022	7.291.614.590	16.398.000.000	0,44
			2023	6.316.700.390	16.398.000.000	0,38
3	SIPD	Sierad Produce Tbk	2020	176.018.514	1.339.102.579	0,13
			2021	168.356.914	1.339.102.579	0,12
			2022	163.736.014	1.339.102.579	0,12
			2023	1.766.723.356	1.839.102.056	0,96
4	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	2020	285.600.005	640.000.005	0,44
			2021	285.947.707	640.347.707	0,44
			2022	352.581.862	1.109.937.083	0,31
			2023	352.581.862	1.109.953.847	0,31
5	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2020	565.788.146	4.833.500.000	0,11
			2021	525.810.146	4.833.500.000	0,10
			2022	6.019.745.006	4.933.500.000	1,22
			2023	623.727.546	54.268.500.000	0,01
6	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020	160.439.100	1.353.435.000	0,11
			2021	160.439.100	1.353.435.000	0,11
			2022	160.436.100	1.353.435.000	0,11
			2023	109.703.300	1.353.435.000	0,08
7	AGII	Samator Indo Gas Tbk	2020	191.199.100	3.066.660.000	0,06
			2021	140.675.100	3.066.660.000	0,04
			2022	121.402.600	3.066.660.000	0,03
			2023	230.048.590	3.066.660.000	0,07
8	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2020	100.605.307	196.121.237	0,51
			2021	100.632.306	196.121.237	0,51
			2022	50.653.453.500	98.060.618.500	0,51
			2023	53.633.067.500	103.828.308.500	0,51
9	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2020	1.369.359.624	6.020.000.000	0,22
			2021	1.369.359.624	6.020.000.000	0,22
			2022	1.236.027.623	6.020.000.000	0,20
			2023	1.236.027.623	6.020.000.000	0,20
10	MOLI	Madusari Murni Indah	2020	314.983.231	2.334.888.498	0,13
			2021	180.213.149	2.724.036.581	0,06
			2022	743.875.980	2.724.036.581	0,27
			2023	743.832.280	2.724.036.581	0,27
11	APLI	Asiaplasi Industries Tbk	2020	388.333.748	1.362.671.400	0,28
			2021	388.333.748	1.362.671.400	0,28
			2022	388.333.748	1.362.671.400	0,28
			2023	388.333.748	1.362.671.400	0,28
12	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020	196.875.001	2.530.150.002	0,07
			2021	196.875.001	2.530.150.002	0,07
			2022	198.866.501	2.530.150.002	0,07
			2023	198.866.501	2.530.150.002	0,07
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020	575.000.000	720.000.000	0,79
			2021	575.000.000	720.000.000	0,79
			2022	575.000.000	720.000.000	0,79
			2023	587.004.000	720.000.000	0,81
14	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	2020	1.034.512.000	1.800.000.000	0,57
			2021	1.034.512.000	1.800.000.000	0,57
			2022	1.330.528.000	1.800.000.000	0,73
			2023	888.128.000	1.800.000.000	0,49
15	LION	Lion Metal Works Tbk	2020	300.120.000	520.160.000	0,57
			2021	300.120.000	520.160.000	0,57
			2022	300.120.000	520.160.000	0,57
			2023	300.120.000	520.160.000	0,57
16	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020	106.159.231	1.100.000.000	0,09
			2021	107.159.231	1.316.856.020	0,08
			2022	101.595.582	1.316.856.309	0,07
			2023	101.595.582	1.350.356.872	0,07

REKAPITULASI PENGUJIAN VARIABEL

KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	X	Y
KDSI	2020	Kedawang Setia Industrial Tbk	0,22	0,11
	2021		0,26	0,11
	2022		0,29	0,15
	2023		0,09	0,11
CPIN	2020	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,19	0,44
	2021		0,21	0,44
	2022		0,17	0,44
	2023		0,22	0,38
SIPD	2020	Sierad Produce Tbk	0,16	0,13
	2021		0,79	0,12
	2022		0,04	0,12
	2023		0,58	0,96
ESIP	2020	Sinergi Inti Plastindo Tbk	0,11	0,44
	2021		0,24	0,44
	2022		0,26	0,31
	2023		0,13	0,31
IMPC	2020	Impack Pratama Industri Tbk	0,34	0,11
	2021		0,25	0,10
	2022		0,24	1,22
	2023		0,22	0,01
TALF	2020	Tunas Alfin Tbk	0,35	0,11
	2021		0,27	0,11
	2022		0,25	0,11
	2023		0,21	0,08
AGII	2020	Samator Indo Gas Tbk	0,03	0,06
	2021		0,23	0,04
	2022		0,25	0,03
	2023		0,20	0,07
INCI	2020	Intan Wijaya International Tbk	0,21	0,51
	2021		0,19	0,51
	2022		0,22	0,51
	2023		0,51	0,51
SRSN	2020	Indo Acidatama Tbk	0,27	0,22
	2021		0,17	0,22

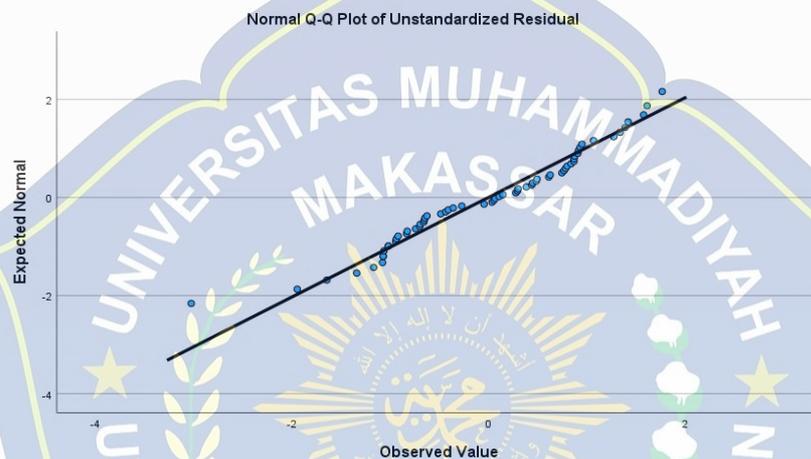
	2022		0,24	0,20
	2023		0,22	0,20
MOLI	2020	Madusari Murni Indah	0,19	0,13
	2021		0,44	0,06
	2022		0,49	0,27
	2023		0,21	0,27
APLI	2020	Asiaplast Industries Tbk	0,65	0,28
	2021		0,09	0,28
	2022		0,23	0,28
	2023		0,24	0,28
MDKI	2020	Emdeki Utama Tbk	0,15	0,07
	2021		0,15	0,07
	2022		0,21	0,07
	2023		0,21	0,07
BTON	2020	Betonjaya Manunggal Tbk	0,04	0,79
	2021		0,23	0,79
	2022		0,05	0,79
	2023		0,16	0,81
BAJA	2020	Saranacentral Bajatama Tbk	0,21	0,57
	2021		6,68	0,57
	2022		0,21	0,73
	2023		0,21	0,49
LION	2020	Lion Metal Works Tbk	0,34	0,57
	2021		0,16	0,57
	2022		0,69	0,57
	2023		0,57	0,57
ALDO	2020	Alkindo Naratama Tbk	0,22	0,09
	2021		0,22	0,08
	2022		0,22	0,07
	2023		0,39	0,07

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Family_Own	64	0.03	6.68	0.4862	1.02683
Tax_Avoid	64	0.01	1.22	0.3163	0.26734
Valid N (listwise)	64				

2. Hasil uji Normalitas



3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.227	0.021		10.677	<0.001		
Family_Own	-0.033	0.019	-0.218	-1.763	0.083	1.000	1.000

a. Dependent Variable : ABS_RES

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.172 ^a	0.029	0.014	2.6550	1.237

5. Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.172 ^a	0.029	0.014	2.6550	1.237

6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.295	0.037		8.010	<0.001		
	Family_Own	0.045	0.033	0.172	1.371	0.175	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Tax_Avoid

Lampiran 3 Dokumentasi Pengambilan Data

The image shows a screenshot of the IDX website interface for financial reports. The page title is "Laporan Keuangan dan Tahunan". The user is logged in as "ALDO" on "20 Februari 2025 | 00:42 WIB". The search bar contains "Pencarian pada website".

Filters are set to:

- Jenis Laporan: Laporan Keuangan
- Jenis Efek: Saham
- Tahun: 2023
- Periode: Tahunan

The report details for "ALDO" (16 April 2024 | 19:46) show:

- Nama: Alkindo Naratama Tbk
- Tahun: 2023
- Periode: Audit

A file explorer window is open, displaying a list of files. The files are sorted by "Tanggal Ditambahkan" (Date Added) in descending order. The list includes various financial reports and documents from 2021 to 2024.

File Name	Ukuran	Jenis	Tanggal Ditambahkan
010 TKIM Laporan Keuangan 31 Des 2021.pdf	284 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 22:40
112240000015_016110360904000_45222890-157d-4552-b68d-b4f4966da4bd.docx	64 KB	Micros...(docx)	25 Januari 2025 19:50
111:2240000015_016110360904000_45222890-157d-4552-b68d-b4f4966da4bd.pdf	109 MB	Adobe...F (.pdf)	26 Januari 2025 19:50
A.Wahdatul.Ramadhana_105731117421.xlsx	243 KB	Micros...k (.xlsx)	2 Januari 2025 20:44
ALMI_2020_(aug1fed).pdf	3,7 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:47
Annual-Report-CPIN-2020.pdf	8,7 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:04
BAJA 2020.pdf	2,1 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:50
BTON_2020.pdf	3,2 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:49
CPIN-221231IE.pdf	7,5 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 12:10
CPIN-Checklist 2021.pdf	1,3 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 12:01
ESIP0422002.docx (1).pdf	55 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 18:00
ESIP0422002.docx (2).pdf	55 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 18:00
ESIP0422002.docx.pdf	55 KB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 12:24
FINAL ESIP REPORT 2021.pdf	4,3 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 12:24
FinancialStatement-2021-Tahunan-ESIP.pdf	46 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 17:59
FS MOLI 2021.pdf	2,2 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 21:06
FS MOLI 2022 - Released.pdf	3,9 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 21:07
FS MOLI Q4 2023.pdf	4,9 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 21:12
INCI-2020_Revisi.pdf	3,2 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:40
KDSL_Audited Report 2022.pdf	4,7 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 11:55
KDSL_Checklist Laporan Keuangan 2022.pdf	2,9 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 11:53
KDSL_FS 31 December 2021.pdf	2,6 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 11:49
KDSL_FS Q1 2021.pdf	4,9 MB	Adobe...F (.pdf)	17 Januari 2025 11:43
LK Maret 2021.pdf	2 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 22:28
LKT 2021.pdf	2,3 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 22:29
MOLI - Checklist Pengungkapan LK 2022 - Signed.pdf	1,8 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 21:07
MOLI 2020.pdf	1,5 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 16:44
SPD ESIP 2021.pdf	403 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 18:00
TKIM Report 31 Des 2021.pdf	2,5 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 22:40
TKIM SPD 31 Desember 2021.pdf	754 KB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 22:40
UIC_LK_Bl_2023.pdf	1,3 MB	Adobe...F (.pdf)	25 Januari 2025 21:25
2024			
_Pajak Penghasilan (PPH) Orang Pribadi - Brevet AB_NUR SHAFEEHAR13UYWMO:Z29mRMA6BSSHONVinyq:Fyho3HWI2nf.jpg	387 KB	Gambar JPEG	12 Desember 2024 21:52
0b30dde5f1_ba66a35731.pdf	7 KB	Adobe...F (.pdf)	22 Desember 2024 11:37
1.pdf	355 KB	Adobe...F (.pdf)	28 Desember 2024 20:52
2-Akuntansi-Manajemen-Sektor-Publik.docx	34 KB	Micros...(docx)	7 November 2024 08:33
2.+Luky+Patricia+(269-288)+(1).pdf	583 KB	Adobe...F (.pdf)	16 Oktober 2024 22:06

Lampiran 4 Balasan Surat Penelitian



Lampiran 4. Lembar Validasi Data Kuantitatif

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small> Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI				
PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA	NUR SHAFEERAH			
NIM	105731113421			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PENGARUH FAMILY OWNERSHIP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Mira, S.E., MAk., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Masrullah, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	21/02/25	Menggunakan Data sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	21/02/25	OK (menggunakan data keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	21/02/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	21/02/25	Revisi tabel hasil analisis statistik deskriptif (angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari tabel SPSS)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21/02/25	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	21/02/25	Revisi tabel hasil uji normalitas, hasil uji autokorelasi, hasil uji autokorelasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste langsung dari tabel SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	21/02/25	Revisi Tabel hasil analisis regresi linier sederhana, hasil uji F (angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste langsung dari tabel SPSS)	
8	Hasil interpretasi data	21/02/25	OK	
9	Dokumentasi	21/02/25	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika kurasi telah selesai

Lampiran 5. Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Nur Shafeerah		
NIM		105731113421		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Pengaruh Family Ownership Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Mira, S.E, M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	1 Maret 2025	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6. Lembar Hasil Turnitin Per-Bab





ab III Nur Shafeerah 105731113421

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
7% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **digilibadmin.unismuh.ac.id** 3%
Internet Source
- 2 **repository.unmuhpnk.ac.id** 2%
Internet Source
- 3 **repo.darmajaya.ac.id** 2%
Internet Source
- 4 **pasca-umi.ac.id** 2%
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



Bab IV Nur Shafeerah 105731113421

ORIGINALITY REPORT

4% **LULUS** **4%** **0%** **2%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	2%
2	www.idnfinancials.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



Nur Shafeerah 105731113421

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uph.edu
Internet Source

5%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BIOGRAFI PENULIS



Nur Shafeerah. Panggilan Ira lahir di Malaysia pada tanggal 06 Oktober 2002 dari pasangan suami Istri Bapak H. Firman dan Ibu Sudarmiati. Peneliti merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BPH Alauddin, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 5/81 Wanua Waru lulus tahun 2015, SMP Negeri 4 Libureng lulus tahun 2018, SMA Negeri 11 Bone lulus tahun 2021 dan mulai mengikuti kuliah Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.